

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus terhadap penerapan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, identifikasi diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi keperawatan, penerapan implementasi, dan pelaksanaan evaluasi keperawatan telah dilaksanakan pada Ny. R dengan Kanker Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta I, penulis menarik beberapa kesimpulan meliputi:

1. Hasil pengkajian pada Ny. R dengan distress spiritual akibat kanker payudara didapatkan data bahwa pasien mengatakan merasa jenuh, lelah dengan sakit yang dialaminya, mengungkapkan bahwa merasa mulai kehilangan tujuan hidup dan ditinggalkan oleh Tuhannya, menunjukkan afeksi negatif seperti murung dan sedih.
2. Hasil diagnosis keperawatan pada Ny. R dengan distress spiritual akibat kanker payudara yaitu diagnosis keperawatan distress spiritual berhubungan dengan kondisi penyakit kronis dibuktikan dengan mempertanyakan makna/tujuan hidup, menyatakan hidupnya terasa kurang bermakna, tidak berdaya, marah pada Tuhan, menyatakan hidupnya terasa tidak tenang, mengeluh tidak dapat menerima, merasa bersalah, merasa terasingkan, tidak berminat pada alam/literatur
3. Intervensi keperawatan yang dirumuskan berdasarkan diagnosis keperawatan yaitu pada distress spiritual menggunakan dua intervensi utama yakni dukungan spiritual dan promosi koping serta satu intervensi pendukung ialah

promosi dukungan spiritual yang sesuai dengan Standar Keperawatan Indonesia (SIKI)

4. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. R dengan masalah keperawatan distres spiritual menggunakan intervensi dukungan spiritual dengan *spiritual mindfulness based on breathing exercise* dan promosi coping yaitu dengan mendengarkan dan validasi perasaan pasien, memotivasi untuk kegiatan spiritual, dan teknik relaksasi napas dalam. Pada intervensi promosi dukungan spiritual adalah dengan memfasilitasi pasien dalam mengeksplorasi keyakinan dan nilai spiritual yang dimiliki. Implementasi diberikan 30 menit per hari selama 5 hari.
5. Hasil evaluasi keperawatan pada Ny. R menunjukkan bahwa pasien mengatakan merasa lebih tenang dan didengarkan. Hasil skor FACIT-Sp-12 meningkat dari 24 menjadi 30. Pasien menunjukkan pemahaman yang lebih dalam dengan perlahan berdamai dengan dukungan orang terdekat yaitu keluarganya, dan menerima penyakitnya sebagai suatu karma di masa lalu.
6. Analisis yang dilakukan terhadap asuhan keperawatan terhadap Ny. R dengan distres spiritual akibat kanker payudara menunjukkan hasil yang positif. Setelah dilakukan dukungan spiritual, promosi coping dan promosi dukungan spiritual yakni *spiritual mindfulness based on breathing exercise* selama lima kali kunjungan, terjadi perubahan status spiritual pasien yang membaik.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan dapat melanjutkan dan melatih *spiritual mindfulness based on breathing exercise* sesuai dengan waktu yang dianjurkan. Selain itu, penting bagi

pasien untuk terus memantau kondisi fisik dan mentalnya serta berkonsultasi dengan tenaga medis jika ada perubahan dalam kondisi kesehatan.

2. Bagi Perawat Puskesmas Kuta I

Diharapkan perawat di Puskesmas Kuta I yang membidangi Penyakit Tidak Menular bagian kanker untuk memberikan program atau intervensi spiritual yakni dukungan spiritual, promosi coping dan dukungan perkembangan spiritual pada pasien kanker payudara yang memiliki masalah keperawatan distress spiritual.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber informasi untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara yang mengalami distress spiritual.